

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Peneliti Terdahulu

Dalam penelitian ini pasti tidak terlepas dari penelitian-penelitian terdahulu sehingga penelitian yang akan dilakukan akan keterkaitan persamaan maupun perbedaan dari penelitian terdahulu.

1. **Putu Meilita Halim , A.A.G.P. Widanaputra (2018)**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, risiko bisnis pada struktur modal. Variabel dependen yang digunakan yaitu struktur modal. Variabel independen yang digunakan yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan risiko bisnis. Populasi yang digunakan adalah 13 perusahaan otomotif dan sampel terdiri dari 12 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2014-2016 yang diakses melalui alamat website www.idx.co.id.

Penelitian ini dilakukan pada sektor industri otomotif terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016 dengan teknik analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini adalah ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada struktur modal, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif pada struktur modal dan risiko bisnis berpengaruh negatif pada struktur modal.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- a. Kesamaan menggunakan variabel dependen yaitu menggunakan struktur modal.
- b. Kesamaan menggunakan variabel independen yaitu menggunakan ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan peneliti terdahulu menggunakan perusahaan sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan.
- b. Perbedaan peneliti terdahulu menggunakan data pada periode 2014-2016 sedangkan penelitian sekarang menggunakan data pada periode 2015-2018.

2. **Amirul Akbar Indra , Raden Rustam Hidayat , Devi Farah Azizah (2017)**

Tujuan dari penelitian ini adalah bertujuan untuk menganalisis variabel struktur aktiva, tingkat pertumbuhan penjualan dan kebijakan deviden secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Variabel independen yaitu struktur aktiva, tingkat pertumbuhan penjualan, kebijakan deviden sedangkan variabel dependen yaitu struktur modal. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan penarikan sampel sebanyak 6 perusahaan selama lima tahun. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan regresi liner berganda.

Hasil penelitian variabel struktur aktiva, tingkat pertumbuhan penjualan dan kebijakan dividen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Secara parsial hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal sedangkan tingkat pertumbuhan penjualan dan kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal. Variabel struktur aktiva merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap variabel struktur modal.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan menggunakan variabel dependen menggunakan struktur modal.
- b. Kesamaan menggunakan variabel independen menggunakan pertumbuhan penjualan.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

Perbedaan terletak pada peneliti terdahulu menggunakan perusahaan industri sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan.

3. Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi , Gede Mertha Sudiarta (2017)

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal dan nilai perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek

Indonesia periode 2012-2014. Populasi dalam penelitian ini menggunakan sektor industri barang konsumsi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, beberapa data perlu di *outlier* sehingga didapatkan total jumlah 19 perusahaan pada sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Hasil analisis menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan variabel struktur berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan menggunakan variabel dependen struktur modal.
- b. Kesamaan menggunakan variabel independen variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan jasa.

- b. Perbedaan periode peneliti terdahulu pada 2012-2014 sedangkan peneliti sekarang pada 2015-2018.

4. **Andi Kartika (2016)**

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh profitabilitas, struktur aset, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI pada tahun 2012-2014. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal. Sedangkan variabel independen ukuran perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014. Teknik analisis yang digunakan yaitu asumsi klasik, uji linear berganda dan pengujian hipotesis. Hasil dari penelitian terdahulu yaitu profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel dependen yang digunakan menggunakan struktur modal.
- b. Kesamaan variabel independen yang digunakan menggunakan variabel profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan peneliti terdahulu terletak pada penggunaan perusahaan manufaktur sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan.
- b. Perbedaan periode peneliti tahun lalu yaitu 2012-2014 sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode 2015-2018.

5. IB. Raka Suardana , Gusti Ayu Leni Saraswati Dharma (2016)

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur aset, likuiditas, *leverage operasi*, profitabilitas, pertumbuhan penjualan pada struktur modal dan pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap likuiditas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu struktur modal dan likuiditas sedangkan variabel independennya menggunakan variabel struktur aset, likuiditas, *leverage operasi*, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan. Sampel yang digunakan adalah studi dokumentasi diperoleh dari www.idx.co.id. Sampel yang diambil adalah 28 perusahaan manufaktur. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan path analysis dengan program AMOS versi 20.

Hasil penelitiannya adalah pengaruh struktur aset terhadap struktur modal secara signifikan positif, pengaruh likuiditas terhadap struktur modal signifikan positif, pengaruh *leverage operasi* pada struktur secara signifikan negatif, pengaruh profitabilitas pada struktur modal adalah signifikan positif, pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas secara

signifikan positif, pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap likuiditas secara signifikan positif dan pengaruh pertumbuhan penjualan pada struktur modal adalah positif yang signifikan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- a. Kesamaan menggunakan variabel dependen struktur modal.
- b. Kesamaan menggunakan variabel independen profitabilitas dan pertumbuhan penjualan.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

Perbedaan peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan.

6. Tharmalingan Partheepan & Y. K. Weerakoon Banda (2016)

Tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu meneliti faktor struktur modal dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Sri Lanka. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan, *leverage*. Sampel yang digunakan adalah struktur modal dari 55 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Colombo (CSE). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tharmalinam Partheepan dan Y.K.Weerakoon Banda (2016) adalah ukuran perusahaan, profitabilitas dan pertumbuhan menunjukkan dampak yang signifikan secara statistik terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di Sri Lanka.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan menggunakan variabel dependen struktur modal.
- b. Kesamaan menggunakan variabel independen variabel profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

Perbedaan peneliti terdahulu menggunakan sampel dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Sri Lanka sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel dari perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

7. Vinola Herawaty , Henik Hari Astuti (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dan *return on share*. Variabel independen dalam hal ini penelitian adalah pertumbuhan penjualan, profitabilitas, risiko, hasil deviden sedangkan kepemilikan keluarga adalah moderat variabel. Ukuran perusahaan adalah variabel kontrol. Sampel data yang digunakan yaitu dengan metode *Purposive Sampling*. Sampel yang digunakan yang memenuhi kualifikasi adalah 379 sampel perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik yang digunakan adalah regresi berganda dengan menggunakan SPSS sebagai alat untuk uji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian ini adalah pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap struktur permodalan, kepemilikan keluarga tidak memoderasi

hubungan antara pertumbuhan aset dan struktur modal, pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap return saham, kepemilikan keluarga tidak memoderasi hubungan antara pertumbuhan aset dan tingkat pengembalian saham, profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham, kepemilikan keluarga tidak melemahkan hubungan antara profitabilitas dan tingkat pengembalian saham, risiko tidak mempengaruhi struktur modal, kepemilikan keluarga tidak memoderasi hubungan antara struktur risiko dan modal, risiko tidak berpengaruh terhadap tingkat pengembalian saham, kepemilikan keluarga tidak memoderasi hubungan antara risiko dengan return saham, hasil deviden berpengaruh negatif terhadap struktur modal, kepemilikan keluarga tidak memoderasi hubungan antara hasil deviden dan struktur modal, hasil deviden tidak berpengaruh positif terhadap tingkat pengembalian saham, kepemilikan keluarga tidak memoderasi hubungan antara hasil deviden dan tingkat pengembalian saham.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan menggunakan variabel dependen struktur modal.
- b. Kesamaan menggunakan variabel independen pertumbuhan penjualan dan profitabilitas.
- c. Kesamaan menggunakan uji analisis regresi liner berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan peneliti terdahulu pada pengambilan sampel periode 2010-2012 sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode 2015-2018.
- b. Perbedaan peneliti terdahulu menggunakan studi empiris perusahaan yang terdaftar di BEI sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan jasa yang terdaftar di BEI.

8. **Mastipa Hany Hutasuhut, Vince Ratnawati, Mudrika Alamsyah (2014)**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva, pertumbuhan aktiva, profitabilitas, *operating leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas terhadap struktur modal. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah struktur modal sedangkan variabel independen yaitu struktur aktiva, pertumbuhan aktiva, *operating leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012. Metode pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Pengolahan data dilakukan dengan metode regresi linear berganda (*multiple regression* untuk memperlihatkan bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen).

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur aktiva terhadap struktur modal. Hipotesis kedua menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan aktiva terhadap struktur modal. Hipotesis ketiga menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap struktur modal.

Hipotesis keempat menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *operating leverage* terhadap struktur modal. Hipotesis kelima menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Hipotesis keenam menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara likuiditas terhadap struktur modal.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan menggunakan variabel dependen menggunakan struktur modal.
- b. Kesamaan variabel independen menggunakan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada :

- a. Perbedaan peneliti terdahulu menggunakan perusahaan Jakarta Islamic Index sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan.
- b. Perbedaan periode yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan periode pada 2009-2012 sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode pada 2015-2018.

9. I Putu Andre Sucita Wijaya , I Made Karya Utama (2014)

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal serta harga saham di perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2012. Variabel independen yaitu profitabilitas, struktur aset,

pertumbuhan penjualan, struktur modal dan harga saham sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah struktur modal. Penelitian ini mencakup 30 sampel perusahaan dengan 3 periode pengamatan yang dipilih melalui *teknik purposive sampling* dengan kriteria, yaitu : perusahaan terdaftar di BEI sebagai emiten dari tahun 2010-2012, mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan dari tahun 2010-2012 dengan lengkap, serta menyediakan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan bentuk asosiatif.

Hasil penelitian ini yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham, struktur aset tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap harga saham.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan menggunakan variabel dependen struktur modal.
- b. Kesamaan menggunakan variabel independen menggunakan variabel profitabilitas dan pertumbuhan penjualan.
- c. Kesamaan menggunakan perusahaan jasa yang terdaftar di BEI.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada :

Perbedaan peneliti terdahulu menggunakan periode pada 2010-2012 sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode pada 2015-2018.

10. Ye Zhang (2010)

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menyelidiki ke dalam ini membahas sejumlah faktor penentu struktur modal berukuran kecil dan menengah usaha (UKM) di industri pengolahan dan *bristish manufacturing industry* membahas sejumlah faktor penentu kategori pada struktur modal. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu kategori produk sedangkan variabel dependen yaitu struktur modal. Sampel yang digunakan adalah 220 UKM dari bristiush manufacturing industry dipilih untuk menguji enam hubungan berhipotesis mengenai determinan struktur modal. Teknik analisis data melalui perbandingan *crosss-sectional* dari men deskriptif, koefisien korelasi dan koefisien regresi determinan struktur modal dan rasio modal. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa profitabilitas, tangibilitas dan ukuran adalah positif dan pertumbuhan berhubungan negative dengan rasio utang/ ekuitas dan usia dalam hubungan tidak konsisten dengan rasio utang/ ekuitas UKM *bristish manufacturing*.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan menggunakan variabel dependen struktur modal.
- b. Kesamaan menggunakan uji analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

Perbedaan peneliti terdahulu pengambilan sampel menggunakan sampel dari 220 UKM dari *bristish manufacturing industry*, sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan jasa yang terdaftar di BEI.

2.1 Tabel Matriks Penelitian

Nama peneliti terdahulu	UK	PP	P	PA
Putu Meilita Halim , A.A.G.P. Widanaputra : 2018	TS	S+		
Amirul Akbar Indra , Raden Rustam Hidayat , Devi Farah Azizah : 2017		S		
Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi , Gede Mertha Sudiarta : 2017	TS		S	S
Andi Kartika : 2016	S+	TS	S-	
IB. Raka Suardana , Gusti Ayu Leni Saraswati Dharma : 2016			S+	S
Tharmalingan Partheepan & Y. K. Weerakoon Banda : 2016	S		S	
Vinola Herawaty , Henik Hari Astuti : 2016			TS	S
Mastipa hany hutasuhut , Vince Ratnawati, Mudrika Alamsyah: 2014	S		S	
I Putu Andre Sucita Wijaya , I Made Karya Utama : 2014		TS	S	
Ye Zhang : 2010	S	TS	S	

Sumber : data diolah

TS = Tidak Signifikan

S = Signifikan

2.2 Landasan Teori

Dalam sub bab berikut akan membahas teori yang mendasari dalam penelitian berikut :

2.2.1 *Signalling Theory*

Menurut Brigham dan Houston (2014 : 184) *Signaling Theory* merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberikan petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan untuk masa depan. Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik, oleh karena itu manajemen harus memberikan informasi terkait informasi terbaru dari perusahaan secara baik, relevan dan tepat waktu. Hal tersebut dapat membuat investor lebih mempercayai perusahaan secara keseluruhan.

2.2.2 *Pecking Order Theory*

Pecking Order Theory yang ditemukan oleh Myers (1984). Teori ini menjelaskan tentang keputusan pemilihan sumber dana yang akan dipakai oleh perusahaan. Menurut Sugiarto (2009:50) *Pecking Order Theory* menggambarkan tentang sebuah hirarki dalam pencairan dana perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan lebih memilih menggunakan modal internal dalam membiayai dan mengimplementasikan sebagai peluang pertumbuhan. *Pecking Order Theory* adalah salah satu teori yang mendasar pada informasi yang lebih banyak mengenai prospek, resiko dan nilai

perusahaan dari pihak yang memiliki modal untuk dipinjamkan atau diinvestasikan.

Manajemen harus mempunyai informasi yang lebih banyak dari pemodal karena manajemen yang harus mengambil keputusan keuangan saat pendanaan perusahaan. Kesimpulan dari *Pecking Order Theory* mengenai pendanaan yaitu perusahaan lebih mengutamakan sumber dana internal terlebih dahulu dan pendanaan eksternal adalah alternatif terakhir. Alasan perusahaan menggunakan sumber dana internal karena dapat meminimalkan biaya dari perusahaan selain itu menghindari pendanaan eksternal yaitu hutang, karena hutang mempunyai resiko tinggi dan akan memberi beban pada perusahaan tersebut.

2.2.3 Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini adalah utang jangka panjang maupun jangka pendek. Modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan. Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan terutama dengan adanya utang yang sangat besar maka akan memberikan beban kepada perusahaan tersebut.

Struktur modal merupakan salah satu unsur yang penting untuk menentukan baik buruknya kinerja perusahaan, karena struktur modal dapat menentukan sumber pendanaan yang akan dilakukan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaannya. menurut Kasmir

(2013:157) rasio yang digunakan untuk struktur modal yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh hutang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam atau kreditor dengan pemilik perusahaan, dengan kata lain rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan hutang. Berikut adalah rumus untuk menghitung struktur modal

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{modalsendiri}}$$

2.2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah faktor utama dalam penelitian ini. Ukuran perusahaan mencerminkan total aset dari perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah pula perusahaan mendapatkan pinjaman / tambahan modal dari internal maupun eksternal. Besar kecilnya perusahaan menggambarkan kepercayaan pihak dalam ataupun luar dalam melakukan pendanaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

2.2.4 Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Kusumajaya (2011) mengemukakan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan memengaruhi nilai perusahaan atau harga saham perusahaan sebab pertumbuhan perusahaan menjadi tanda perkembangan perusahaan yang

baik yang berdampak respon positif dari investor. Menurut Kasmir (2013:107) rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi dapat pula meningkatkan laba operasional perusahaan sehingga dalam proses operasional perusahaan lebih cenderung menggunakan dana internal. Berikut adalah rumus untuk menghitung pertumbuhan penjualan :

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t-1}{\text{Penjualan } t-1}$$

2.2.5 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung menggunakan utang yang relatif kecil karena laba ditahan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan (Andi Kartika, 2016).

Rasio profitabilitas terdiri dari lima jenis, yaitu *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin* Dan *Net Profit Margin*. *Return on Asset* (ROA) atau hasil pengambilan atas aset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang aktivitas manajemen (Kasmir, 2012). *Return on Equity* (ROE) atau hasil pengembalian atas ekuitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. *Gross Profit Margin* atau margin laba kotor adalah rasio

yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba kotor atas penjualan bersih. *Operating Profit Margin* atau margin laba operasi adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba operasional atas penjualan bersih. *Net Profit Margin* atau margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih (Hery, 2015).

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return on Asset (ROA). Berikut ini adalah perhitungan yang digunakan peneliti dalam mengukur rasio profitabilitas :

$$ROA = \frac{LABA\ BERSIH}{TOTAL\ ASET} \times 100\%$$

2.2.6 Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan aset merupakan presentasi kenaikan total aset pada tahun ini dan dibandingkan dengan tahun lalu. Pertumbuhan aset mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya untuk menghasilkan laba dan ketersediaan dana internal. Rasio ini digunakan untuk membandingkan nilai aset tahun ini dengan tahun sebelumnya agar manajemen perusahaan dapat mengetahui perkembangan aset perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan aset maka struktur modal mengalami penurunan. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan aset akan cenderung untuk menggunakan data internal, karena perusahaan mampu membiayai kegiatan operasional dengan menggunakan aset yang telah dimiliki (<http://eprints.perbanas.ac.id/3055/2/ARTIKEL.pdf>). Perusahaan yang memiliki peningkatan aset yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan kreditur terhadap perusahaan. Meningkatnya kepercayaan

kreditur menyebabkan perusahaan menggunakan tingkat hutang yang tinggi sehingga perusahaan juga memerlukan tambahan dana yang berasal dari luar perusahaan atau biasa disebut dana eksternal. Berikut adalah rumus untuk menghitung pertumbuhan aset :

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Totalasett} - \text{Totalasett-1}}{\text{totalasett-1}}$$

2.2.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Berbasis *signalling theory*, ukuran perusahaan merupakan nilai yang dapat menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan ukuran suatu perusahaan untuk mendapatkan utang. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah untuk memperoleh utang. Perusahaan besar akan mempunyai kesempatan yang luas dan mudah dalam memperoleh pinjaman, karena pihak kreditur lebih percaya untuk meminjamkan modalnya kepada perusahaan yang besar. Sebaliknya, pada perusahaan kecil lebih fleksibel dalam menghadap ketidakpastian di masa yang akan datang.

Sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal karena semakin baik finansial perusahaan, maka dapat memberikan tingkat pengembalian yang mencukupi bagi pihak investasi dan memberikan keyakinan pada investor bahwa perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya.

Dalam penelitian terdahulu menurut Andi Kartika (2016), Mastipa Hany Hutasuhut , Vince Ratnawati, Mudrika Alamsyah (2014), Ye Zhang (2010), dan Tharmalingan Partheepan& Y. K. Weerakoon Banda (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap

struktur modal. Menurut Putu Meilita Halim , A.A.G.P. Widanaputra (2018) dan Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi , Gede Mertha Sudiarta (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

2.2.8 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

Berbasis *Pecking Order Theory*, menyatakan bahwa perusahaan lebih menyukai untuk menggunakan sumber dana internal lebih dahulu dibanding dengan menggunakan sumber dana eksternal dengan alasan perusahaan menggunakan sumber dana internal karena dapat meminimalkan biaya dari perusahaan selain itu menghindari pendanaan eksternal yaitu hutang, karena hutang mempunyai resiko tinggi dan akan memberi beban pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang mempunyai pertumbuhan penjualan yang tinggi maka sumber dana eksternal akan menurun. Perusahaan yang mengalami peningkatan atau pertumbuhan pada kegiatan operasional seperti penjualan maka keuntungan yang didapat oleh perusahaan semakin besar. Kemungkinan perusahaan akan menggunakan sumber dana internal yang dimiliki sehingga sumber dana yang berasal dari eksternal akan mengalami penurunan.

Menurut penelitian Putu Meilita Halim , A.A.G.P. Widanaputra (2018) dan Amirul Akbar Indra , Raden Rustam Hidayat , Devi Farah Azizah (2017) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Menurut Andi Kartika (2016), I Putu Andre Sucita Wijaya , I Made Karya Utama (2014) dan Ye Zhang (2010)

menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

2.2.9 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Berbasis *Pecking Order Theory*, profitabilitas merupakan pendapatan yang dihasilkan perusahaan untuk membiayai investasi yang ditujukan untuk menghasilkan keuntungan. Stabilitas profitabilitas merupakan salah satu hal terpenting yang harus diperhatikan oleh manajer di dalam pemilihan struktur modal. Semakin stabil profitabilitas maka semakin kecil pinjaman dana eksternal yang dilakukan perusahaan karena bertambah besarnya profitabilitas kemungkinan perusahaan mampu dalam memenuhi kebutuhan dana untuk operasional perusahaan. Perusahaan yang mempunyai profit tinggi memungkinkan perusahaan tersebut untuk menggunakan hutang dalam jumlah rendah dengan alasan karena biaya dana dari pihak eksternal beresiko tinggi dan akan memberi beban kepada perusahaan.

Menurut peneliti terdahulu IB. Raka Suardana , Gusti Ayu Leni Saraswati Dharma (2016), Andi Kartika (2016), Mastipa hany hutasuhut , Dra. Vince Ratnawati, M.Si., Ak , Mudrika Alamsyah, SE., M.M., Ak (2014), I Putu Andre Sucita Wijaya , I Made Karya Utama (2014), Ye Zhang (2010), Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi , Gede Mertha Sudiarta (2017) dan Tharmalingan Partheepan& Y. K. Weerakoon Banda (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Menurut Vinola Herawaty , Henik Hari Astuti (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

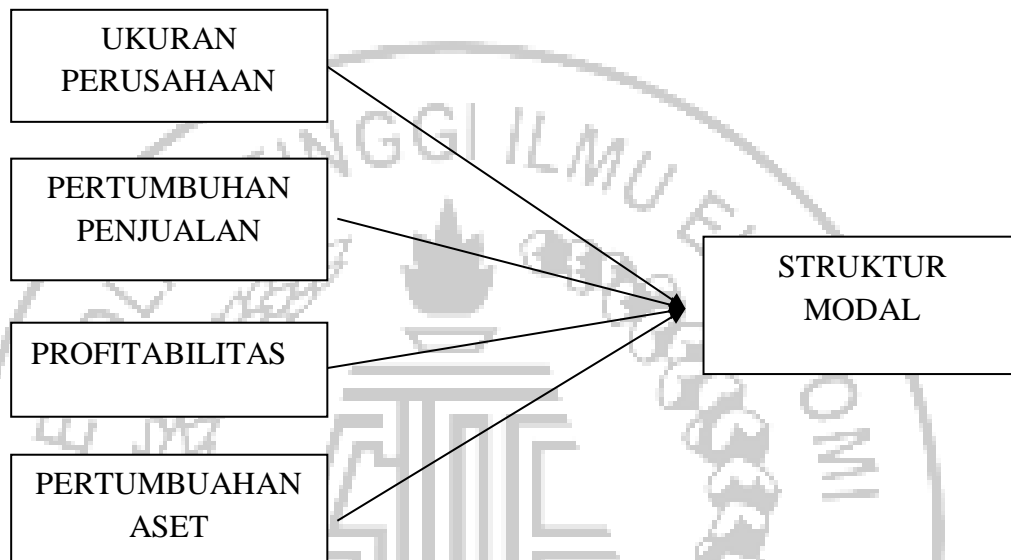
2.2.10 Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal

Berbasis Pecking Order Theory, pertumbuhan aset adalah perubahan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aset dihitung sebagai presentase perubahan aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya (Insiro, 2014), sehingga menggambarkan bagaimana perusahaan menginventasikan dana yang ia miliki untuk kegiatan operasi dan investasinya sedangkan struktur modal adalah perbandingan atau perimbangan antara sumber jangka panjang yang bersifat pinjaman dan modal sendiri. Meningkatnya jumlah aset, baik aset lancar maupun aset tetap akan membutuhkan dana, dengan pendanaan internal maupun pendanaan eksternal. Apabila perusahaan melakukan investasi melebihi jumlah dana internalnya termasuk laba ditahan yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan akan memungkinkan untuk meningkatkan jumlah hutang dari pihak kreditur. Dengan demikian pertumbuhan aset mempunyai pengaruh terhadap struktur modal. Semakin tinggi pertumbuhan aset maka akan semakin tinggi struktur modalnya.

Menurut IB. Raka Suardana, Gusti Ayu Leni Saraswati Dharma (2016) dan Vilon Herawaty, Henik Hari Astuti (2016) menyatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Menurut Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi, Gede Mertha Sudiarta (2017) menyatakan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

2.3 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran yang menggambarkan pengaruh variabel dependen dan variabel independen yang akan diteliti saat ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran

Sumber : diolah

Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal karena Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah untuk memperoleh utang. Perusahaan besar akan mempunyai kesempatan yang luas dan mudah dalam memperoleh pinjaman, karena pihak kreditur lebih percaya untuk meminjamkan modalnya kepada perusahaan yang besar. Sebaliknya, pada perusahaan kecil lebih fleksibel dalam menghadapi ketidakpastian di masa yang akan datang Ukuran perusahaan dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal karena semakin baik finansial perusahaan, maka dapat memberikan tingkat pengembalian yang

mencukupi bagi pihak investasi dan memberikan keyakinan pada investor bahwa perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya.

Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal karena perusahaan yang mempunyai pertumbuhan penjualan yang tinggi maka struktur modalnya akan menurun. Perusahaan yang mengalami peningkatan atau pertumbuhan pada kegiatan operasional seperti penjualan maka keuntungan yang didapat oleh perusahaan semakin besar. Kemungkinan perusahaan akan menggunakan sumber dana internal yang dimiliki sehingga sumber dana yang berasal dari eksternal akan mengalami penurunan.

Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Stabilitas profitabilitas merupakan salah satu hal terpenting yang harus diperhatikan oleh manajer di dalam pemilihan struktur modal. Semakin stabil profitabilitas maka semakin kecil pinjaman karena bertambah besarnya profitabilitas kemungkinan perusahaan mampu dalam memenuhi kewajibannya. Perusahaan yang mempunyai profit tinggi memungkinkan perusahaan tersebut untuk menggunakan hutang dalam jumlah rendah dengan alasan karena biaya dana dari pihak eksternal beresiko tinggi dan akan memberi beban kepada perusahaan.

Pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Meningkatnya jumlah aset, baik aset lancar maupun aset tetap akan membutuhkan dana internal maupun dana eksternal. Apabila perusahaan melakukan investasi melebihi jumlah dana internalnya termasuk laba ditahan yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan akan memungkinkan

untuk meningkatkan jumlah hutang dari pihak kreditur. Dengan demikian pertumbuhan aset mempunyai pengaruh terhadap struktur modal. Semakin tinggi pertumbuhan aset maka akan semakin tinggi struktur modalnya.

2.4 Hipotesis Penelitian

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI.

H2 : Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI.

H3 : Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI.

H4 : Pertumbuhan aset berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI.

